

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek/ Subjek Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Surabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya bermula berdiri atas beberapa lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut antara lain, pada tanggal 15 September 1964 berdirilah Fakultas Agama Jurusan Da'wah (FIAD), disusul tahun 1975 berdiri Fakultas Tarbiyah Surabaya, dan tahun 1982 berdiri Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya (ITM).

Berdasarkan SK. Mendikbud RI. No. 0141/0/1984 dengan berstatus dalam proses terdaftar, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya (ITM) Surabaya dan Fakultas Ekonomi di Gresik bergabung menjadi satu lembaga dengan nama Universitas Muhammadiyah Surabaya. Seluruh lembaga tersebut berdasarkan SK. Mendikbud RI. No. 0412/0/1984 mendaftarkan status terdaftar.

Semula Universitas Muhammadiyah Surabaya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai jelmaan dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai jelmaan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Fakultas Ekonomi sebagai jelmaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada tahun 1985, berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No.: Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Syari'ah berinduk ke UMSurabaya, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga medis, khususnya program Ahli Madya Kesehatan, maka pada tahun 1992 Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pembina Kesehatan melalui Surat No.:IV.B/4.a/220/1992 tanggal 14 Desember 1992 mengajukan Permohonan Pendirian Pendidikan Ahli Madya Kesehatan di lingkungan Muhammadiyah/Aisyiyah kepada sekretaris Jendral Departemen Kesehatan RI, UMSurabaya termasuk salah satu plot untuk membuka program pendidikan dimaksud. Berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI. No.: Hk.00.06.1.1.3331 tanggal 8 September 1993 secara resmi berdiri AKADEMI KEPERAWATAN (AKPER) di lingkungan UMSurbaya. Pada tanggal 1 Januari 2000 berdiri Fakultas Hukum dan pada tahun 2001 berdiri pula Akademi Analis Kesehatan (AAK) UMSurabaya dengan SK Dikti No. 184/D/O/2001 tanggal 26-09-2001.

Pada tahun 2004 Universitas Muhammadiyah Surabaya berupaya untuk mendirikan program pasca sarjana (magister Study Islam), dan berdasarkan SK Dj.II/363/2004 telah berdiri Program Studi Magister Pendidikan Islam dari Kementrian Agama.

Pada tanggal 24 Agustus 2005 Universitas Muhammadiyah Surabaya mendapatkan rekomendasi dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Departemen Kesehatan RI No.H.K.0312.4.1.03259 untuk pendirian Program Studi Ilmu Keperawatan

dan berdasarkan hasil visitasi Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Nomor 553/PP.PPNI/K/X/2005 tanggal 5 Oktober 2005, serta berdasarkan keputusan Dirjen Dikti No.277/D/T2006 tanggal 30 Januari 2006 UMSurabaya telah diberikan ijin untuk menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Fakultas Ilmu Kesehatan.

Tahun 2006 Universitas Muhammadiyah Surabaya terus memenuhi tuntutan akan kebutuhan tenaga kesehatan dalam hal ini adalah bidan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak, maka berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 006/D/T/2006 UMSurabaya diberikan ijin untuk menyelenggarakan Program Studi D3 Kebidanan. Berdasarkan terbitan ijin Prodi tersebut maka tahun 2006 program studi dibidang kesehatan antara lain Program Studi D3 Keperawatan, Akademi Analis Kesehatan, Program Study D3 Kebidanan menjadi satu Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK).

Pada tahun 2008 upaya Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam mengembangkan pelayanan kesehatan manusia secara komperhensif khususnya dalam menangani masalah psikologis manusia, maka berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2001/D/T/2008 tanggal 25 Juni 2008 telah dibuka program studi S1 Psikologi berada pada satu Fakultas dengan Fakultas Ilmu Kesehatan.

Pada tahun 2009 berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan Tinggi No. 1272/D/T2009 tanggal 31 Juli 2009 berdiri Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2). Pada tahun 2012 berdasarkan SK Direktur jendral Pendidikan Tinggi No. 48/E/O/2012 tanggal 31 Juli 2009 berdiri Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD).

Dalam Perkembanganya sampai bulan April tahun 2013 program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya sejumlah 24 Program studi 7 Fakultas antara lain, Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas kedokteran dan Pasca Sarjana seluruhnya telah berakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departmen Pendidikan Nasional.

Universitas Muhammadiyah memiliki visi dan Misi yaitu FE-UMSurabaya menjadi Fakultas yang unggul secara intelektual dibidang ekonomi, menjunjung tinggi moralitas, dan berjiwa *enterpreneur*. Universitas Muhammadiyah Surabaya diabdikan untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi, memperkaya kebudayaan dan memajukan peradaban.

Adapun tujuan UMSurabaya yaitu mewujudkan komitmen intelektual dan keunggulan pengajaran dan penelitian melalui *partnership* yang produktif dan meraih keunggulan di bidang pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengembangan yang sesuai dengan Motto yang dimilikinya yaitu "*Leads you to be competent*"

2. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Ekonomi UMSurabaya berdiri sejak tahun 1981, melalui SK. Mendikbud No. 0141/0/1894 tentang status Jurusan yang ada. Pada awalnya Fakultas Ekonomi memiliki 3 jurusan antara lain, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP), Manajemen dan Akuntansi.

Berdasarkan Akreditasi BAN-PT No. 151/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program strata 1 (S-1) jurusan Manajemen dan Akuntansi dengan bertekad ikut serta memenuhi kebutuhan akan tenaga ekonomi dengan mendidik lulusan SMA dengan masa pendidikan 8 semester (3,5 sampai dengan 4 tahun).

Dengan adanya fenomena pengembangan Ekonomi maupun bisnis, serta khususnya di dunia pendidikan tinggi pada umumnya. Pada bulan Desember 2016 Fakultas Ekonomi UMSurabaya berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perubahan ini berawal dari adanya pertemuan seluruh Dekan Universitas Muhammadiyah seluruh indonesia yang membahas perubahan ini yang telah disepakati dan dideklarasikan oleh AFEB (Assosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis). Tanggal 21 Januari 2016 telah dilaksanakan rapat senat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah sehubungan dengan pergantian nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis pergantian nama ini telah disetujui oleh rektor UMSurabaya.

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 0455/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2007 program studi manajemen dan akuntansi terakreditasi B sejak tanggal 26 Januari 2017.

a. Jalur Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya Program studi Manajemen memiliki tiga konsentrasi:

- 1) Manajemen Keuangan
- 2) Manajemen Pemasaran

3) Manajemen Sumber Daya Manusia

Program studi Akuntansi memiliki empat peminatan:

- 1) Akuntansi Keuangan
 - 2) Akuntansi Sektor Publik
 - 3) Akuntansi Perpajakan
 - 4) Akuntansi Manajemen
- b. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya
 FEB- UMSurabaya menjadi Fakultas unggul di bidang Ekonomi yang menjunjung moralitas dan berjiwa *entrepreneur*
- c. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya
- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama.
 - 2) Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika fakultas dalam kehidupan islami.
 - 3) Mengembangkan potensi kecakapan hidup bagi sivitas akademika fakultas.
 - 4) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good faculty Governance*.
- d. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSurabaya
- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak, memiliki kompetensi, serta profesionalisme di bidang ekonomi sesuai kebutuhan *stakeholders*.
 - 2) Mewujudkan aktivitas akademika fakultas teladan melalui dakwah islam yang amar makruf nahi mungkar.
 - 3) Mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada aktivitas akademika fakultas.
 - 4) Mewujudkan pengelolaan fakultas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.
- e. Prospek Kelulusan

Prospek lulusan Prodi Manajemen dapat berkerja diantaranya pada, BUMN dan BUMD, perusahaan swasta nasional, perusahaan swasta asing, perbankan dan asuransi, pasar modal, pemerintah (PNS), konsultan manajemen, wiraswasta (*entrepreneurship*)

Prospek kelulusan Prodi Akuntansi dapat bekerja antara lain pada usaha perbankan dan asuransi, keuangan Negara, BUMN dan BUMD, perusahaan swasta nasional dan asing dan konsultan pajak.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi mahasiswa prodi manajemen FEB-UMSurabaya terhadap minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Berikut ini hasil penelitian yang dilakukan:

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tanggapan responden berikut ini disajikan hasil penelitian dari identifikasi karakteristik responden.

a. Kelas

Untuk mengetahui asal kelas responden maka diperlukan pengukuran kelas. Berikut ini adalah distribusi kelas dari 64 responden yang di teliti.

Tabel 4.1 Kelas Responden

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Regular A Pagi	30	46,9%
2.	Regular A Sore	34	53,1%
	Total	64	100%

Sumber: Data diolah

Data diatas menunjukkan bahwa dari 64 responden yang diteliti, responden dengan kelas regular A pagi sebanyak 30 mahasiswa atau 46,9 %, sedangkan responden dengan kelas regular A sore sebanyak 34 mahasiswa atau 53,1%.

b. **IPK Terakhir**

Untuk mengetahui tingkat kecerdasan responden maka di lakukan pengukuran nilai IPK pada setiap responden. Berikut ini adalah distribusi IPK Terakhir dari 64 responden yang di teliti.

Tabel 4.2 IPK terakhir Responden

No	IPK	Frekuensi	Presentase (%)
1.	< 3,00	24	37,5%
2.	> 3,75	3	4,7%
3.	3,00 - 3,50	27	42,2%
4.	3,51 – 3,75	10	15,6%
	Total	64	100%

Sumber : Data diolah

Data tabel diatas menunjukan dari 64 respoden yang diteliti, responden dengan IPK < 3,00 sebanyak 24 mahasiswa atau 37,5 %, responden dengan IPK >3,75 sebanyak 3 mahasiswa atau 4,7%, responden dengan IPK 3,00 sampai 3,50 sebanyak sebanyak 27 mahasiswa atau 42,2%, responden dengan IPK 3,51 sampai 3,75 sebanyak 10 mahasiswa atau 15,6%.

c. **Urutan Prioritas Pemilihan Konsentrasi MSDM**

Untuk mengukur tingkat prioritas dalam memilih konsentrasi maka perlu mengukur urutan pemilihan konsentrasi MSDM. Berikut ini adalah distribusi urutan prioritas pilihan konsentrasi MSDM dari 64 responden yang di teliti.

Tabel 4.3 Urutan Prioritas Pemilihan Konsentrasi MSDM

No	Urutan ke	Frekuensi	Presentase (%)
1.	1	17	26,6%
2.	2	30	49,9%
3.	3	13	20,3%

4.	4	4	6,3%
	Total	64	100%

Sumber : Data diolah

Dari tabel diatas menunjukkan dari 64 responden yang di teliti, responden yang memilih urutan 1 sebanyak 17 mahasiswa atau 26,6%, urutan ke 2 sebanyak 30 mahasiswa atau 49,9%, urutan ke 3 sebanyak 13 mahasiswa atau 20,3%, urutan ke 4 sebanyak 4 mahasiswa atau 6,3%.

2. Tanggapan Responden

a. Tanggapan Responden Variabel Kompetensi Individu (X_1)

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Atas Variabel Kompetensi.

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban					N	Mean
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Dengan memilih Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia telah sesuai dengan sikap dan perilaku saya.	1	3	23	32	5	229	3,58
2.	Saya memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia secara konsisten, meskipun ada konsentrasi lainnya.	1	10	19	30	4	218	3,40
3.	Dengan mengetahui sikap dan nilai-nilai (<i>value</i>) yang saya miliki, saya memutuskan untuk memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.	1	9	13	35	6	228	3,56
4.	Saya merasa bahwa saya mempunyai cukup informasi untuk memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.	1	5	20	33	5	228	3,56
5.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia akan sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang saya miliki	2	5	20	31	6	226	3,53
	Total	6	32	95	161	26	320	
	Presentase (%)	1,87	10	29,69	50,31	8,13	100%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kompetensi individu (X_1) dengan 5 pernyataan dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut:

Dari 5 pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju 6 kali atau 1,87%, jawaban tidak setuju 32 kali atau 10%, jawaban netral 95 kali atau 29,69%, jawaban setuju 161 kali atau 50,31%, dan sangat setuju 26 kali atau 8,13%, sehingga responden cenderung menjawab setuju untuk variabel kompetensi individu (X_1).

b. Tanggapan Responden Variabel Motivasi (X_2)

Tabel 4.5 Hasil Penelitian Atas Variabel Motivasi

No	Pernyataan	Kategori jawaban (%)					N	Mean
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya tertarik dengan bidang Sumber Daya Manusia sehingga saya memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya manusia.	0	5	17	30	12	241	3,76
2.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia sudah sesuai dengan tujuan dan keinginan saya.	1	8	15	32	8	230	3,59
3.	Karena rasa ingin tahu saya akan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sehingga saya mencari informasi tentang materi terkait.	0	1	20	28	15	249	3,89
4.	Dengan menerima pembelajaran dikelas sebelumnya, saya dapat menarik kesimpulan bahwa saya berminat memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia	2	6	21	30	5	220	3,43
5.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, saya mendapatkan pencapaian nilai dan peluang karir yang saya inginkan.	0	3	27	29	5	228	3,56
	Total	3	23	100	149	45	320	
	Presentase (%)	0,94	7,19	31,25	46,56	14,06	100%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi (X_2) dengan 5 pernyataan dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut:

Dari 5 pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju 3 kali atau 0,94%, jawaban tidak setuju 23 kali atau 7,19%, jawaban netral 100 kali atau 31,25%, jawaban setuju 149 kali atau 46,56%, dan sangat setuju 45 kali atau 14,06%, sehingga responden cenderung menjawab setuju untuk variabel motivasi (X_2).

c. Tanggapan Responden Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Tabel 4.6 Hasil Penelitian Atas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

No	Pernyataan	Kategori jawaban (%)					N	Mean
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya tertarik dengan bidang Sumber Daya Manusia sehingga saya memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya manusia.	0	16	18	29	11	237	47,5
2.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan lingkungan yang interaktif.	0	6	21	29	8	231	46,2
3.	Memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia menjadi daya tarik dan tantangan tersendiri bagi saya.	0	3	23	32	6	233	46,6

4.	Dengan mengevaluasi keseluruhan pembelajaran, memilih Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia menjadikan saya lebih kompeten di bidang ini.	0	5	17	33	9	238	47,6
	Total	0	30	79	123	34	266	
	Presentase (%)	0	11,28	29,70	46,24	12,78	100%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel minat mahasiswa (X_3) dengan 4 pernyataan dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut:

Dari 4 pernyataan yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju 0 kali atau 0,0 %, jawaban tidak setuju 30 kali atau 11,28%, jawaban netral 79 kali atau 29,70%, jawaban setuju 123 kali atau 46,24%, dan sangat setuju 34 kali atau 12,78%, sehingga responden cenderung menjawab setuju untuk variabel minat mahasiswa (Y).

3. Uji Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan *Correlated item-Total correlation* pada setiap butir pernyataan dengan nilai r_{tabel} . Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid. Untuk melakukan pengujian validitas instrument

ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Kompetensi Individu (X_1)

No	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 0,05\ (5\%)}$	Keterangan
1.	Dengan memilih Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia telah sesuai dengan sikap dan perilaku saya.	0,628	0,246	Valid
2.	Saya memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia secara konsisten, meskipun ada konsentrasi lainnya.	0,658	0,246	Valid
3.	Dengan mengetahui sikap dan nilai-nilai (<i>value</i>) yang saya miliki, saya memutuskan untuk memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.	0,663	0,246	Valid
4.	Saya merasa bahwa saya mempunyai cukup informasi untuk memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.	0,554	0,246	Valid
5.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia akan sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang saya miliki	0,732	0,246	Valid

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas bahwa semua item pernyataan variabel kompetensi individu (X_1) dikatakan semua valid karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dimana tingkat signifikan 5% (0,05)

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Motivasi (X_2).

No	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 0,05\ (5\%)}$	Keterangan
1.	Saya memilih konsentasi Manajemen Sumber Daya Manusia karena saya tertarik untuk mempelajarinya.	0,647	0,246	Valid
2.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya	0,715	0,246	Valid

	Manusia sudah sesuai dengan tujuan dan keinginan saya.			
3.	Karena rasa ingin tahu saya akan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Sehingga saya mencari informasi tentang materi terkait.	0,526	0,246	Valid
4.	Dengan menerima pembelajaran dikelas sebelumnya, saya dapat menarik kesimpulan bahwa saya berminat memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.	0,620	0,246	Valid
5.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, saya mendapatkan pencapaian nilai dan peluang karir yang saya inginkan.	0,568	0,246	Valid

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas bahwa semua item pernyataan variabel Motivasi (X_2) dikatakan semua valid karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dimana tingkat signifikan 5% (0,05).

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

No	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} 0,05 (5\%)$	Keterangan
1.	Saya tertarik dengan bidang Sumber Daya Manusia sehingga saya memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya manusia.	0,670	0,246	Valid
2.	Dengan memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan lingkungan yang interaktif.	0,697	0,246	Valid
3.	Memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia menjadi daya tarik dan tantangan tersendiri bagi saya.	0,691	0,246	Valid
4.	Dengan mengevaluasi keseluruhan pembelajaran, memilih Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia menjadikan saya lebih kompeten di bidang ini.	0,550	0,246	Valid

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas bahwa semua item pernyataan variabel Minat Mahasiswa (Y) dikatakan semua valid karena semua nilai r hitung lebih besar dari pada r_{tabel} dimana tingkat signifikan 5% (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk memastikan instrumen tersebut akurat dan dapat dipercaya agar mendapatkan hasil yang konsisten dari gejala pengukuran yang tidak berubah. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, uji reliabilitas alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Uji signifikan dilakukan pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan aplikasi SPSS 20.0 dengan hasil berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel 5% (0,05)	Keterangan
Kompetensi Individu (X_1)	0,841	0,246	Reliabel
Motivasi (X_2)	0,821	0,246	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,824	0,246	Reliabel

Sumber: Data diolah

Dari hasil data diatas variabel Kompetensi Individu (X_1), Motivasi (X_2), dan minat mahasiswa (Y) dikatakan reliabel karena nilai r_{hitung} X_1, X_2 dan Y lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,05) dengan nilai 0,246.

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam

penelitian ini digunakan program SPSS 20.0 untuk menganalisis regresi berganda. Hasil SPSS untuk regresi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,620	,314		1,976	,053		
1 Kompetensi Individu	,324	,114	,331	2,883	,006	,426	2,165
Motivasi	,521	,120	,508	4,338	,000	,426	2,165

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil di atas diperoleh sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,620 + 0,324X_1 + 0,521X_2$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) sebesar 0,620 mempunyai arti bahwa apabila semua variabel bebas (X) dalam keadaan konstan, maka nilai variabel terikat (Y) adalah sebesar 0,620.

Nilai koefisiensi regresi variabel kompetensi individu (X_1) sebesar 0,324 mempunyai arti bahwa jika nilai variabel kompetensi individu meningkat 1 satuan, sementara variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan, maka nilai minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,324.

Nilai koefisiensi regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,521 mempunyai arti bahwa nilai variabel motivasi meningkat 1 satuan, sementara variabel lainnya dalam keadaan konstan maka nilai minat mahasiswa (Y) akan meningkat 0,521.

b. Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan variabel kompetensi dan motivasi dalam minat pemilihan konsentrasi MSDM di FEB UMSurabaya, digunakan nilai koefisien korelasi (R) dan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel kompetensi individu dan motivasi terhadap naik turunnya variabel minat mahasiswa yang digunakan nilai koefisien determinasi (R^2). Berikut hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 20 :

Tabel 4.12 koefisien korelasi dan determinasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 ^a	,614	,602	,41231	1,783

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi Individu

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,784, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi individu dan motivasi dengan minat mahasiswa. Sehingga dapat diketahui apabila kompetensi individu dan motivasi ada pada setiap mahasiswa, maka minat mahasiswa dapat terbentuk. begitu pula sebaliknya apabila kompetensi individu dan motivasi tidak ada pada setiap mahasiswa, maka minat mahasiswa tidak terbentuk sama sekali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel kompetensi individu dan

motivasi dengan variabel minat mahasiswa adalah sangat tinggi yang ditunjukkan dengan nilai 0,784.

Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) adalah sebesar 0,614 artinya variabel bebas kompetensi individu dan motivasi mempengaruhi variabel minat mahasiswa sebesar 0,614 atau sebesar 61,4%. Minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi individu dan motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data menghitung sebaran (distribusi) normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika r hitung $> \alpha$ (0,1) begitupula sebaliknya jika r hitung $< \alpha$ (0,1) data *Kolmogorof-Smirnov* terhadap residual regresi dengan menggunakan program SPSS 20.0 diperoleh sebagai berikut:

Tabel. 4.13 Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7

	Std. Deviation	,40570797
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,077
	Kolmogorov-Smirnov	,749
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,628

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah

Dari hasil tabel 4.13 terlihat bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai 0,628 nilai ini lebih dari nilai $\alpha = 0,1$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya, sedangkan jika nilai VIF lebih kecil dari 10, maka variabel tersebut tidak memiliki persoalan dengan multikolinieritas.

Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	90,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
(Constant)	-,007	1,247		
1 Kompetensi Individu	,095	,552	,462	2,165
Motivasi	,281	,762	,462	2,165

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

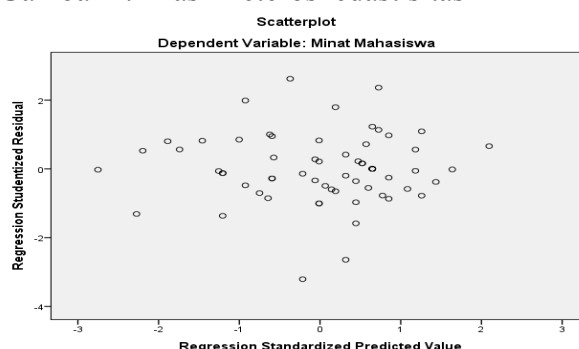
Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan multikolinieritas dengan melihat nilai VIF, dapat diketahui bahwa untuk variabel kompetensi individu (X_1) dan motivasi (X_2) mempunyai nilai VIF di bawah angka 10. Sehingga hasil uji multikolinieritas dengan VIF menunjukkan tidak memiliki masalah multikolinieritas antar variabel bebas karena nilai VIF dibawah angka 10.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 hasil heteroskedastisitas

**Sumber: Data diolah**

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena gambar diatas terjadi penyebaran tidak beraturan dan tidak membentuk pola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk melihat apakah antara anggota pengamatan dalam variabel-variabel bebas yang sama memiliki keterkaitan satu sama lainnya. jika ada maka model kurang akurat dalam memprediksi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi mendekati angka

2.

Tabel 4.15 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 ^a	,614	,602	,41231	1,783

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi Individu

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil non autokorelasi atau uji Durbin-Watson diperoleh nilai D-W sebesar 1,783 ($d = 1,783$). Karena $d = 1,783$ mendekati angka 2 atau lebih maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji simultan dengan uji F (uji F)
 uji-F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan kompetensi individu (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa (Y). Uji F dilakukan dengan aplikasi SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,512	2	8,256	48,566	,000 ^b
	Residual	10,370	61	,170		
	Total	26,882	63			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi dan Kompetensi Individu

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil diatas, adapun langkah-langkah dalam uji F adalah :

H_0 : Kompetensi dan Motivasi Mahasiswa Fakultas Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H_1 : Kompetensi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh Minat terhadap pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H_2 : Motivasi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dengan mengetahui:

1. Nilai $f_{hitung} = 48,566$

2. Nilai $f_{tabel} = 3,15$

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada lampiran tabel F pada tingkat signifikan 0,05 dengan $df(N_1) = 2$ dan $df(N_2) = 61$

Kesimpulan:

Karena nilai F hitung ($48,566$) > F tabel ($3,15$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi individu (X_1), Motivasi (X_2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y).

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara parsial atau sendiri sendiri terhadap variabel terikat. Hasil pengolahan data memakai SPSS 20 sebagai berikut :

Tabel 4.17 Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
(Constant)	,620	,314		1,976	,053	-,007	1,247		
Kompetensi Individu	,324	,114	,331	2,833	,005	,095	,552	,462	2,165
Motivasi	,521	,120	,508	4,338	,000	,281	,762	,462	2,165

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil diatas, uji parsial antara variabel kompetensi Individu (X_1) dan motivasi terhadap variabel minat mahasiswa (Y).

1. Membuat hipotesis, yaitu:

H_0 : Kompetensi dan Motivasi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB

Universitas Muhammadiyah Surabaya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H1: Kompetensi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia.

H2 : Manajemen Motivasi mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya berpengaruh terhadap Minat pemilihan konsentrasi Sumber Daya Manusia

2. Diketahui:

Nilai t_{hitung} kompetensi individu (X_1) = 2,833

Nilai t_{hitung} motivasi (X_2) = 4,338

Nilai t_{tabel} = 1,999 (dapat dilihat pada lampiran tabel t dengan df =

61 pada tingkat signifikan 0,05/uji dua sisi)

3. Kesimpulan

Karena nilai t_{hitung} kompetensi individu memiliki nilai sebesar (2,883)

dan nilai t_{hitung} motivasi sebesar (4,338) > t_{tabel} (1,999) maka H_0

ditolak dan H_1, H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kompetensi Individu (X_1) dan Motivasi (X_2)

berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa (Y).

c. Variabel Dominan

Berdasarkan nilai Koefisien regresi dengan uji t yang dilakukan pada kedua variabel dependen/bebas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa (Y) adalah Variabel motivasi (X_2). Hal ini dibuktikan bahwa variabel motivasi (X_2) memiliki nilai koefisien regresi paling besar yaitu 0,521 dibandingkan variabel kompetensi individu (X_1) memiliki nilai koefisien hanya sebesar 0,324.

D. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan maka pembahasan mengenai hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden atas variabel kompetensi dari 5 pernyataan yang diberikan kepada 64 responden, indikator “Bawaan” memiliki jumlah jawaban tertinggi (35 responden). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa terbentuk karena faktor bawaan (*self-concept*) sikap dan nilai dalam dirinya yang dapat di ukur melalui tes untuk mengetahui nilai (*value*) yang di miliki.
2. Berdasarkan hasil tanggapan responden atas variabel motivasi dari 5 pernyataan yang diberikan kepada 64 responden, indikator “Sebagai Tujuan Tersendiri” memiliki jumlah jawaban tertinggi (32 responden. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSurabaya memiliki tujuan untuk memilih konsentrasi MSDM, sehingga mahasiswa selalu berupaya mencapai tujuan tersebut.
3. Berdasarkan hasil tanggapan responden akan variabel minat dari 4 pernyataan yang diberikan kepada 64 responden, indikator “Kompeten” memiliki jumlah jawaban tertinggi (33 responden). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa nampak ketertarikan mahasiswa pada konsentrasi MSDM dengan mengevaluasi secara keseluruhan dari proses pembelajaran di kelas sehingga merasa dirinya lebih kompeten di bidangnya.
4. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil $F_{hitung} (48,566) > F_{tabel} (2,42)$ yang berarti bahwa, variabel kompetensi individu dan motivasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

5. Berdasarkan hasil uji t dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil t_{hitung} variabel kompetensi individu sebesar (2,833) dan variabel motivasi sebesar (4,338) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,999) dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi individu dan motivasi terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.
6. Variabel yang sangat dominan terhadap variabel minat mahasiswa (Y) yaitu variabel motivasi (X_2). Variabel motivasi Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel motivasi (X_2) memiliki koefisien regresi terbesar yaitu (0,521) dibandingkan variabel kompetensi individu (X_1) memiliki nilai koefisien regresi hanya sebesar (0,324). Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ainul (2013) yang menyatakan bahwa secara parsial minat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk memilih konsentrasi pada suatu jurusan.